

Global

Dow Jones Industrial Average naik 260 poin karena investor beralih dari teknologi ke saham perbankan dan energi, seperti Goldman Sachs dan Chevron. Saham Nvidia merosot, melanjutkan penurunan minggu lalu, namun masih naik hampir 140% sejak awal tahun. S&P 500 dan Nasdaq Composite keduanya diperdagangkan di wilayah negatif. Imbal hasil Treasury 10-tahun sedikit berubah karena investor menunggu data inflasi utama pada hari Jumat. Harga minyak AS naik 1% di tengah meningkatnya ketegangan Israel-Lebanon. Reuters melaporkan pemerintahan Biden sedang menyelidiki tiga perusahaan telekomunikasi Tiongkok atas kekhawatiran bahwa Beijing dapat mengakses data Amerika melalui bisnis cloud dan internet perusahaan-perusahaan ini di AS. Ketiga perusahaan yang disebutkan dalam laporan Reuters adalah China Mobile, China Telecom dan China Unicom.

Domestik

Kekhawatiran pelaku pasar tampak sedikit mulai mereda setelah kemarin diselenggarakan Konferensi Pers terkait Kondisi Fundamental Ekonomi Terkini dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025. Dalam konferensi tersebut, hadir Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Anggota Bidang Keuangan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Thomas Djiwandono. Baik pemerintah maupun tim Prabowo menegaskan jika pemerintahan Prabowo-Gibran Rakabuming Raka akan tetap menjalankan APBN 2025 secara prudent, termasuk dengan tetap menetapkan ambang defisit maksimal 3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) serta rasio utang terhadap PDB sebesar 60%. Rupiah menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS) setelah pemerintah menyampaikan kondisi perekonomian dan rancangan untuk 2025 akan terkendali.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin sempat naik ke 16.445 dengan Bank sentral secara aktif melakukan intervensi untuk mempertahankan level ini. Pada sore hari, spot perlahan melemah hingga mencapai level terendah 16.398 sejalan dengan bank asing yang terus melakukan penjualan. Rentang hari ini diperkirakan di 16.350-16.430. INDOGB sedikit menguat setelah adanya konferensi press klarifikasi terkait rasio utang negara. Hal ini memicu pembelian ringan menjelang lelang di sebagian besar seri, dengan penurunan sebesar 1-3bps. Permintaan terhadap lelang diperkirakan juga meningkat, terutama pada tenor 5 dan 10 tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Daly Speech			
KR	Consumer Confidence JUN	100.9	98.4	99
AU	Westpac Consumer Confidence Change JUN	1.7%	-0.3%	-0.1%
US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM & YoY APR		1.6% & 7.4%	1.1% & 6.8%
US	CB Consumer Confidence JUN		102	99
US	Fed Cook Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	21-Jun	24-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.14	7.11	(0.43)
INA 10 YR (USD)	5.09	5.11	0.31
UST 10 YR	4.26	4.23	(0.55)

INDEXES	21-Jun	24-Jun	%
IHSG	6879.98	6889.17	0.13
LQ45	867.20	864.40	(0.32)
S&P 500	5464.62	5447.87	(0.31)
DOW JONES	39150.33	39411.2	0.67
NASDAQ	17689.36	17496.8	(1.09)
FTSE 100	8237.72	8281.55	0.53
HANG SENG	18028.52	18027.7	(0.00)
SHANGHAI	2998.14	2963.10	(1.17)
NIKKEI 225	38596.47	38804.6	0.54

FOREX	24-Jun	25-Jun	%
USD/IDR	16490	16405	(0.52)
EUR/IDR	17633	17616	(0.10)
GBP/IDR	20838	20821	(0.08)
AUD/IDR	10949	10924	(0.23)
NZD/IDR	10082	10048	(0.34)
SGD/IDR	12164	12128	(0.30)
CNY/IDR	2271	2259	(0.53)
JPY/IDR	103.24	102.96	(0.28)
EUR/USD	1.0693	1.0738	0.42
GBP/USD	1.2637	1.2692	0.44
AUD/USD	0.6640	0.6659	0.29
NZD/USD	0.6114	0.6125	0.18